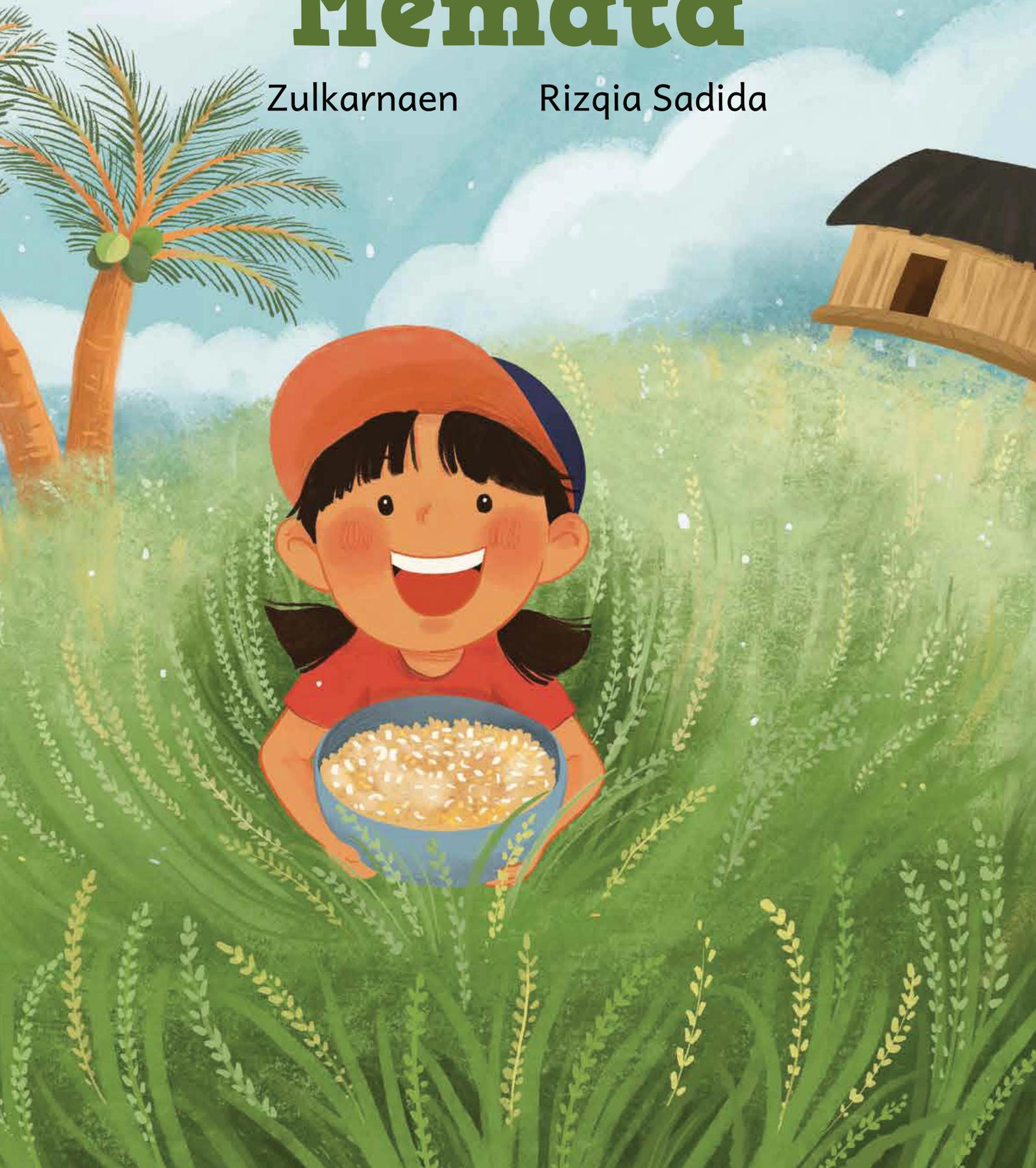


Memata

Zulkarnaen

Rizqia Sadida



Memata

Penulis: **Zulkarnaen**

Ilustrator: **Rizqia Sadida**

Penyunting Naskah:

Anna Farida

Penyelia Naskah:

Eva Y. Nukman

Sofie Dewayani

Konsultan Visual dan Penata Letak:

Damar Sasongko

Maretta Gunawan

ISBN:

978-602-1101-55-1

© 2021, **Yayasan Litara**

Buku besar ini dikembangkan oleh guru-guru mitra INOVASI melalui lokakarya penulisan buku besar yang diselenggarakan atas kerja sama Yayasan Litara, INOVASI, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Tidung. Pendampingan dan penyuntingan cerita, teks, ilustrasi, dan desain dilakukan oleh Yayasan Litara. Pengembangan buku ini didanai oleh INOVASI atas dukungan Pemerintah Australia.

Yayasan Litara

Puri Cipageran Indah II, Blok A1 no. 12A, Tanimulya, Kab. Bandung Barat,
Jawa Barat, Indonesia 40552



Memata

Zulkarnaen

Rizqia Sadida



Yujang dan Yacil mau pergi ke sawah.
Setelah bekerja, mereka akan
membuat memata.



Yati tidak suka sawah.
Namun, dia suka sekali memata.
Karena itu, dia ikut ke sawah.



An illustration of three people in a blue boat on a river. The boat is filled with water and has a wooden interior. The people are a man in a yellow shirt and blue cap, a woman in a purple shirt and blue pants, and a child in a red shirt and blue cap. The river is surrounded by lush green vegetation, including ferns and other plants. The background is a soft, hazy landscape with a warm, golden light.

Yati merasa ketinting ini
lambat sekali.



Yati sudah tak sabar ingin segera tiba.
Dia ingin cepat-cepat makan memata.

Begitu sampai, Yujang dan Yacil
langsung bekerja.
Mereka membersihkan rumput
pengganggu di antara padi.



Sementara itu, Yati
membayangkan
gurihnya memata.
Aduh, sedapnya



Peralatan untuk membuat
memata sudah berdebu.
Yujang segera membersihkannya.



Yati dan Yacil menggunakan ingkapan
untuk memotong padi muda.

Karena tidak terbiasa, Yati
memegang ingkapan dengan kaki.

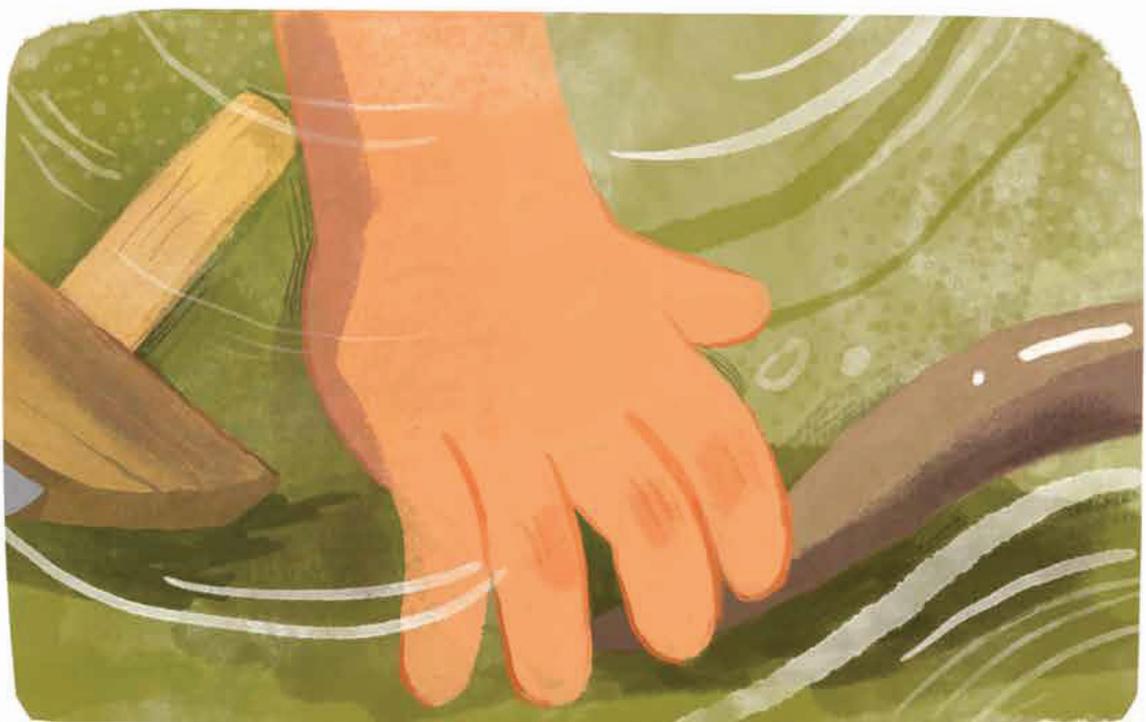


Aduh!
Inkapan terpental
lalu jatuh ke lumpur.





Yati berusaha mencari, tetapi ...



Ular!





Aduh, Yati menjadi malu.
Belut membuatnya terkejut.



Bulir padi muda kemudian
dipisahkan dari tangkai.





Pembuatan memata baru dimulai.
Namun, Yati sudah mendengar
perutnya berbunyi.

Bulir padi muda disangrai.



Apa langkah selanjutnya?
Yati tak sabar menanti.





Duk! Duk! Duk!
Bunyi lesung
dan alu sedikit
menghibur Yati.

Apakah memata
sudah bisa dimakan?



Ternyata belum!
Mereka masih harus
menampi bulir padi.

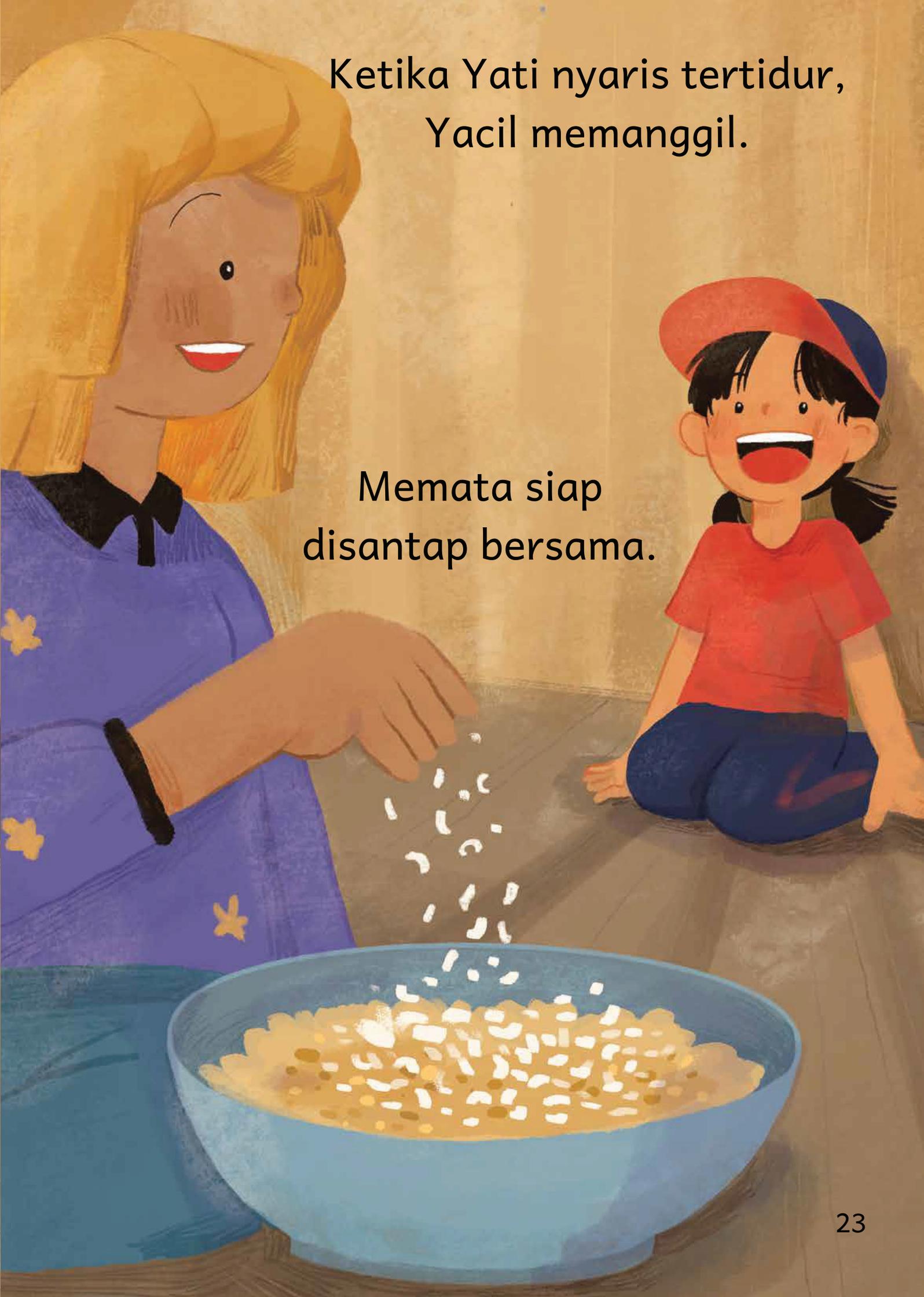


Yati mulai lelah.
Lama sekali memata diolah.



Peralatan kembali disimpan.
Yati harus menunggu lagi.



An illustration of a woman with blonde hair and a purple dress with yellow flowers, sitting on the floor and smiling. She is holding a large blue bowl filled with yellow rice. She is sprinkling white rice grains from her hand into the bowl. A young girl with black hair, wearing a red shirt and blue pants, is sitting on the floor opposite her, laughing joyfully. The background is a simple, textured wall.

Ketika Yati nyaris tertidur,
Yacil memanggil.

Memata siap
disantap bersama.



Hmmm

Memata ini istimewa, karena
Yati ikut mengolahnya.



Zulkarnaen lahir di Tideng Pale, Tana Tidung, Kalimantan Utara. Lulusan S-2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta ini aktif berorganisasi dan suka mendengarkan musik, menonton debat, serta bermain tenis meja. Menurutnya, tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau belajar dan keluar dari zona nyaman untuk kemajuan dunia pendidikan. Karena itu dia mengikuti pelatihan penulisan dan menulis buku ini. Dia ingin anak-anak Tideng Pale gemar membaca. Dia dapat dihubungi melalui Instagram @zoelulunpagun atau Zoelapagun@gmail.com.



Rizqia Sadida, akrab dipanggil Dida, adalah ilustrator lulusan ITB. Sejak kecil, Dida sangat suka menggambar dan membaca buku cerita. Hal inilah yang membuatnya menekuni bidang ilustrasi. Melalui karyanya, dia berharap dapat menebarkan manfaat dan memberi makna, serta membawa banyak senyuman khususnya untuk anak-anak. Karya-karya Dida dapat dijumpai di Instagram @ddidadong.

KAMUS KECIL

- disangrai : digoreng tanpa minyak
- ingkanan : alat untuk memotong tangkai padi
- ketinting : sejenis perahu kecil
- menampi : membersihkan beras dari kulitnya
- yacil : bibi dalam bahasa Tidung
- yujang : paman dalam bahasa Tidung



Biasanya Yati tidak suka ke sawah.

Namun, kali ini dia
bersemangat sekali.

Apa yang akan
dilakukan Yati di sana?



ISBN 978-602-1101-55-1

